



SENGIT: Pemain PSIM Jogja Za Valente saat mempertahankan bola dari kawasan kanan pemain Persis Solo.

## Banyak Peluang tapi Tak Menghasilkan Gol

PSIM Kalah 0-1 dari Persis dalam Derby Mataram Pramusim

**BANTUL** - PSIM Jogja kembali menggeber persiapan secara intensif jelang bergulirnya kompetisi Liga Super League 2025/2026. Dalam latihan bersama kali ini, Laskar Mataram menjamu rival abadinya Persis Solo di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, kemarin (19/7) sore ■  
*Baca Banyak... Hal 3*



UJI TANDING: Pemain PSIM Jogja dan Persis Solo sebelum main bersama di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, kemarin (19/7) sore.

## Banyak Peluang tapi Tak Menghasilkan Gol

Sambungan dari hal 1

Meskipun hanya berlabel latihan bersama, laga ini tetap terasa spesial karena merupakan laga pemanasan yang penuh gengsi kedua tim. Dalam laga bertajuk *Derby Mataram* ini, PSIM harus rela tunduk dari Laskar Sambornyawa melalui gol tunggal Zanadin Fariz.

Pelatih Kepala PSIM Jogja Jean-Paul van Gastel menyoroti perbedaan kualitas permainan antara dua babak serta mengevaluasi performa anak asuhnya. Sebab dalam laga uji tanding ini, pelatih asal Belanda itu melihat dua babak yang berbeda.

"Saya pikir babak pertama Solo sedikit lebih baik dari kami. Tapi di babak kedua sebaliknya," ungkap pelatih berusia 53 tahun itu usai pertandingan.

Van Gastel mengungkapkan sebenarnya ia sempat berkomunikasi dengan para pemain saat jeda pergantian babak kedua. Hal ini yang menjadi salah satu kunci perubahan performa tim. Ia menilai anak asuhnya tidak bermain dengan baik di babak pertama.

Meskipun babak pertama terdapat banyak evaluasi, pelatih yang pernah sukses membawa NAC Breda promosi ke Eredivisie ini memuji sikap positif yang ditunjukkan para

Babak kedua jauh lebih baik. Mereka tetap bersatu. Kami menciptakan beberapa peluang, bahkan kami seharusnya bisa menciptakan lebih banyak peluang,"

**JEAN-PAUL VAN GASTEL**, Pelatih Kepala PSIM Jogja

pemainnya. Sebab pada babak kedua Rafinha dan kawan-kawan sudah bisa kompak dan saling komunikasi.

"Babak kedua jauh lebih baik. Mereka tetap bersatu. Kami menciptakan beberapa peluang, bahkan kami seharusnya bisa menciptakan lebih banyak peluang," lontarnya.

Sementara, Pelatih Kepala Persis Peter de Roo memberikan penilaiannya terhadap laga latihan bersama ini. Menurutnya, hasil uji tanding kali ini sangat penting karena dapat memberikan banyak pelajaran berharga untuk tim menghadapi musim Super League 2025/2026.

"Ini pertandingan yang bermanfaat bagi kami melawan tim dari divisi yang sama," katanya.

Menurut Peter, laga uji tanding ini merupakan laga yang bagus. Pada babak pertama, timnya tampil sangat agresif dengan intensitas yang baik. Meskipun sulit bermain di lapangan SSA, para pemain mencari hal-hal yang ingin

diterapkan oleh pelatih dalam celah-celah permainan.

Di babak kedua, Persis banyak melakukan pergantian pemain. Ini yang mungkin dirasa Peter sedikit mengganggu alur permainan. Namun hal itu harus dilakukan agar timnya bisa menyelesaikan pertandingan dengan baik.

Peter de Roo juga menyebutkan, beberapa pemain yang baru bergabung pada minggu lalu sudah ikut uji tanding kali ini. Hal itu dilakukan agar setiap pemain berada dalam kondisi fisik yang prima jelang musim kompetisi.

Tak hanya itu, pelatih kebangsaan Belanda itu juga memberikan penilaian terhadap permainan tim. Menurutnya, gaya bermain dari para pemain menjadi fokusnya kali ini.

"Latihan ini untuk memantapkan gaya bermain kami. Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya, bagi sebagian besar pemain masih sangat baru bergabung ke dalam tim," tandasnya. (ayu/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005